

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi sekarang ini, pariwisata diakui menjadi industri terbesar di berbagai indikator perkembangan dunia. Di tahun-tahun mendatang akan semakin meningkat peran pariwisata. Sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia, pariwisata banyak memberi pemasukan untuk wilayah yang sadar akan potensinya atas sektor pariwisata. Indonesia Sebagai negara berkembang memiliki perhatian khusus terhadap pengembangan industri pariwisata, yang diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor pariwisata diharapkan dapat membuka lapangan kerja untuk masyarakat, memperkenalkan keindahan alam budaya Indonesia serta mempererat persaudaraan dan persahabatan Nasional dan Internasional.<sup>2</sup>

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan banyak destinasi pariwisata yang menarik. Potensi sektor pariwisata di Indonesia dapat menjadi sumber pendapatan untuk pemerintah daerah setempat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 mengenai kepariwisataan dikatakan bahwa pariwisata adalah bagian integral pembangunan nasional yang dapat dilakukan secara terencana, terpadu, berkelanjutan, sistematis, dan bertanggungjawab dengan tetap memberi perlindungan atas nilai-nilai agama, budaya dalam budaya masyarakat,

---

<sup>2</sup>Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan Perkembangan Pariwisata*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1982).

kelestarian lingkungan hidup, serta kepentingan masional.<sup>3</sup>

Pengembangan pariwisata adalah suatu upaya perencanaan dan pembangunan yang mempunyai kekuatan sebagai penggerak perekonomian luas sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar wilayah tersebut. Dengan memiliki potensi keunikan dan keindahan alam dapat menjadi daya tarik wisata untuk meningkatkan perkembangan pariwisata yang mampu menciptakan semangat dan apresiasi.<sup>4</sup>Dilihat dari sudut sosial, pariwisata membangun sarana dan prasarana di sektor usaha langsung maupun tidak langsung yang terkait dengan pariwisata. Dari sudut ekonomi, pariwisata memberi sumbangan dari pemanfaatan wilayah yang bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari wisatawan mancanegara yang berkunjung.<sup>5</sup>

Wilayah tujuan wisata sebagai kawasan geografis terletak pada beberapa wilayah administratif di dalamnya terdiri dari fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, daya tarik wisata, serta masyarakat yang saling terkait untuk melengkapi kepariwisataan. Pada pengembangan wilayah wisata wajib memiliki perencanaan, pengelolaan, serta pengembangan yang tepat agar potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut bisa dikelola secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agar mendapatkan perkembangan yang optimal maka harus ada faktor pendukung dari beberapa

---

<sup>3</sup>Republik Indonesia, *Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*, dalam <https://jdih.bumn.go.id>, diakses tanggal 05 Januari 2022

<sup>4</sup>Yati Haryati, Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 1, 2019, Hal. 56-74.

<sup>5</sup>Fitriah Badarab, dkk, Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kepulauan Togeang Provinsi Sulawesi Tengah, *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. 7, No. 2, 2017, Hal. 97.

pihak yang terikat seperti tokoh masyarakat, kalangan pengusaha serta pemerintah daerah.

Pengembangan sektor wisata di Indonesia mulai muncul semenjak adanya kebijakan mengenai kepariwisataan. Blitar adalah salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Timur yang terletak dibawah kaki gunung kelud. Hampir setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar mempunyai tempat wisata yang menarik wisatawan untuk dikunjungi saat liburan. Pembangunan pariwisata Kabupaten Blitar diarahkan pada kawasan yang mempunyai potensi serta prospek yang cerah untuk dikembangkan. Kabupaten Blitar menjadi salah satu wilayah yang paling banyak diminati para wisatawan karena mempunyai banyak potensi wisata yang beragam dengan daya tarik wisata alam, wisata sejarah, serta wisata buatan.<sup>6</sup>Berikut adalah daftar nama tempat wisata yang ada di Kabupaten Blitar.

**Tabel 1.1**  
**Beberapa Daftar Wisata Alam, Wisata Sejarah, Dan Wisata Buatan Di Blitar**

<b>Jenis Wisata</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>
<u>Wisata Alam</u>	Pantai Pasur	Kec. Bakung
	Pantai Pangi	Kec. Bakung
	Gua Embultuk	Kec. Bakung
	Pantai Tambakrejo	Kec. Wonotirto
	Pantai Serang	Kec. Panggungrejo
	Pantai Jolosutro	Kec. Wates
	Rambut Monte	Kec. Gandusari
	Pantai Gondo Mayit	Kec. Wonotirto
	Pantai Peh Pulo	Kec. Panggungrejo
	Kebun Teh Sirah Kencong	Kec. Gandusari
<u>Wisata Sejarah</u>	Monumen Trisula	Kec. Bakung
	Candi Penataran	Kec. Nglegok
	Pasukan Kyai Pradah	Kec. Sutojayan
	Candi Sipping	Kec. Kademangan
	Candi Sawentar	Kec. Kanigoro

<sup>6</sup>Pemerintah Kabupaten Blitar, *Kondisi Umum Wilayah Kabupaten Blitar*, dalam <https://www.blitarkab.go.id>, diakses tanggal 08 Januari 2022.

<u>Wisata Buatan</u>	Candi Gambar Wetan	Kec. Glegok
	Candi Kotes	Kec. Gandusari
	Kampung Coklat	Kec. Kademangan
	Istana Sakura	Kec. Garum
	Negeri Dongeng	Kec. Ponggok
	Pemandian Penataran	Kec. Nglegok
	Bukit Teletubis	Kec. Nglegok
	Bendungan Nyunyur	Kec. Gandusari
	Bendungan Wlingi Raya	Kec. Talun
	Kebun Kopi Karangayar	Kec. Nglegok
Bukit Bunda	Kec. Kademangan	

*Sumber: BPS Kabupaten Blitar Tahun 2021*

Banyaknya wisata pantai yang ada di Kabupaten Blitar salah satunya Pantai Tambakrejo. Pantai Tambakrejo berada di kabupaten Blitar yang letaknya di Blitar Selatan yang berjarak 30 km dari pusat kota. Pantai ini mempunyai panorama yang sangat indah, air lautnya cukup bersih serta hamparan pasir putih yang terbentang menjadi sebuah teluk dengan panjang sekitar 10 km. Sebagian besar masyarakat sekitar Pantai Tambakrejo bekerja sebagai petani, nelayan dan pedagang. Kebutuhan sehari-hari masyarakat memanfaatkan hasil dari penangkapan ikan serta memanfaatkan peluang dari perkembangan pariwisata di Pantai Tambakrejo dengan membuka usaha.

Kegiatan wisatawan yang dilakukan saat berkunjung adalah melihat keindahan bentang alam Pantai Tambakrejo yang menarik wisatawan untuk berkunjung. Wisatawan yang berkunjung dapat berjemur, mandi di pantai, berkeliling disekitar Pantai Tambakrejo dengan menggunakan perahu nelayan yang disewakan dan wisatawan juga dapat menikmati wisata kuliner yang berbagi macam makanan laut dan minuman yang tersedia di warung-warung. Setiap tanggal satu suro diadakan kegiatan adat yaitu larung sesaji. Kegiatan budaya tersebut bisa masuk dalam wisata budaya menjadi atraksi wisata

untuk wisatawan. Selain itu juga ada pendukung objek wisata yaitu pelabuhan dan Pantai Gondo Mayit. Di Pantai Tambakrejo sudah mempunyaifasilitas yang banyak dapat dilihat dari banyaknya warung yang menyediakan makanan dan minuman, toilet, area parkir yang luas, mushola, perahu, gazebo, spot foto untuk wisatawan yang ingin berfoto-foto serta toko *souvenir*. Fasilitas yang lain seperti penginapan.

Wisata Pantai Tambakrejo dilengkapi dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dimana para wisatawan dapat membeli ikan-ikan segar hasil dari tangkapan nelayan, baik masih mentah ataupun sudah matang. Selain itu dengan adanya pelabuhan dapat menjadi tempat berlabuhnya atau bersandarnya kapal-kapal besar maupun kecil. Di tempat ini, wisatawan yang berkunjung bisa langsung melihat bagaimana proses para nelayan yang sedang menangkap ikan.

Dari beberapa fasilitas yang disediakan terdapat daftar kunjungan wisatawan. Daftar ini bisa mengetahui bagaimana perkembangan daerah pantai Tambakrejo. Jumlah pengunjung pantai Tambakrejo tahun 2016 yaitu sebanyak 127.602 pengunjung, tahun 2017 sebanyak 116.256 pengunjung, tahun 2018 sebanyak 161.028 pengunjung, tahun 2019 sebanyak 182.167 pengunjung.<sup>7</sup>

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung objek wisata Pantai Tambakrejo terus meningkat. Meskipun fasilitas-fasilitasnya sudah memadai pemerintah harus melakukan beberapa strategi pengembangan agar

---

<sup>7</sup>Sumber : wawancara pada Bapak Surani (Kepala Desa Tambakrejo), pada tanggal 5 Januari 2022

Pantai Tambakrejo berkembang lebih baik lagi. Strategi pengembangan yang perlu dilakukan pemerintah adalah menciptakan kenaikan wisata yang lebih efektif dengan memakai pendekatan profesional, memperkuat jaringan kelembagaannya, kemitraan antar swasta, dan menaikkan serta mengolah pariwisata ataupun kekayaan budaya sebagai objek daya tarik wisata. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut tetap membutuhkan kreatifitas dalam pengembangan untuk mengantisipasi kejenuhan pengunjung. Sehingga seiring berkembangnya zaman dibutuhkan strategi tepat supaya wisata tetap diminati wisatawan lokal maupun mancanegara.

Sesuai dengan uraian tersebut pemerintah daerah dan masyarakat sekitar berperan penting untuk pengembangan wilayah objek wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Untuk itu penulis begitu tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Wilayah Pantai Tambakrejo Kabupaten Blitar**".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wilayah Pantai Tambakrejo Kabupaten Blitar?
2. Apa saja dampak pengembangan pariwisata bagi peningkatan ekonomi masyarakat sekitar pantai Tambakrejo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan wisata yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakatsekitar wilayah Pantai Tambakrejo Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui dampak pengembangan pariwisata bagi peningkatan ekonomi masyarakat sekitar pantai Tambakrejo.

### **D. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka fokus penelitian harus dilakukan secara spesifik pada pembahasan yang sudah ditentukan tidak boleh menyimpang dari fokus penelitian. Penelitian ini fokus tentang strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wilayah pantai Tambakrejo Kabupaten Blitar.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis ataupun praktis, antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menjadi media pembelajaran atau ilmu pengetahuan mengenai strategi pembangunan objek wisata untuk menaikkan ekonomi masyarakat sekitar wilayah

pantai Tambakrejo Kabupaten Blitar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemerintah Daerah

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan saran atau masukan tentang strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

### b. Bagi Masyarakat Sekitar

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan informasi terhadap masyarakat tentang meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pariwisata. Sehingga dapat menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah ataupun pihak pengelola dalam melestarikan, mengembangkan, serta menjaga pariwisata Pantai Tambakrejo.

### c. Bagi Akademik

Peneliti berharap penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis ataupun konseptual pengetahuan dan juga sebagai tambahan pembendaharaan perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memberikan informasi bermanfaat dan menambah pengetahuan mengenai pengembangan industri pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan atau sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan



penelitian dengan tema ataupun metode yang sama.

## **F. Penegasan Istilah**

Agar terhindar dari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti memberi pengertian istilah-istilah dari judul tersebut sekaligus sebagai batasan-batasan untuk pembahasan selanjutnya:

### **1. Secara Konseptual**

- a. Strategi merupakan rencana puncak para pemimpin yang terfokus di tujuan jangka panjang organisasi, disertai susunan cara atau upaya agar tujuan tersebut tercapai.<sup>8</sup>
- b. Pengembangan menurut Malayu S.P dan Hasibuan yaitu suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, konseptual, teoritis dan modal karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan.
- c. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seorang wisatawan dari suatu tempat ke tempat tertentu, memiliki sifat sementara yang dilakukan individu ataupun kelompok. Atau sebagai kegiatan rekreasi untuk mencari suasana lain dan melepaskan diri dari pekerjaan rutin.
- d. Meningkatkan merupakan gambaran peralihan keadaan yang bersifat negatif berubah positif.<sup>9</sup>
- e. Perekonomian merupakan peraturan, tindakan ataupun cara untuk

---

<sup>8</sup>Marrus Setephanie K, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), Hal. 31

<sup>9</sup>Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*,(Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), Hal.24.

mengawasi ekonomi rumah tangga dan memenuhi kebutuhan hidup.<sup>10</sup>

- f. Masyarakat merupakan tempat orang-orang hidup bersama yang memiliki tradisi, sikap, serta perasaan persatuan yang sama.<sup>11</sup>

## 2. Secara Operasional

Dalam penegasan operasional yang dimaksud dari strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar wilayah Pantai Tambakrejo yaitu untuk mengetahui strategi pengembangan yang dilakukan pariwisata Pantai Tambakrejo Kabupaten Blitar, serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Pantai Tambakrejo.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi yang berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir penelitian, sebagaimana berikut ini:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, pengesahan penguji, motto, pernyataan keaslian tulisan, persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

### 2. Bagian Utama

Bagian utama atau isi dari penelitian terdiri dari 6 bab, sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Hal. 24.

<sup>11</sup>Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Hal.14.

## BAB I :Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

## BAB II :Landasan Teori

Dalam bab landasan teori berisi tentang uraian mengenai konsep-konsep yang mendasari masalah yang dikaji, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

## BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab metode penelitian berisi tentang uraian mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

## BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab hasil penelitian terdapat paparan data mengenai informasi yang terkait pertanyaan-pertanyaan fokus penelitian dan hasil analisis data. Untuk paparan data didapat dari pengamatan langsung ke lokasi, wawancara, serta dokumentasi. Sehingga inti dari bab ini adalah sajian paparan data dari lapangan yang di susun dengan sedemikian rupa dan pemaparan hasil temuan penelitian.

## BAB V : Pembahasan

Dalam bab pembahasan berisi tentang uraian mengenai paparan dari temuan-temuan penelitian dan keterkaitannya dengan latar belakang ataupun fokus penelitian, serta teori yang ada.

## BAB VI : Penutup

Dalam bab penutup uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan pada pihak terkait mengenai tema yang diteliti.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian terdiri dari daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang menjadi acuan untuk penyusunan skripsi.